



CHINA DAILY

### LOMBA BERLAYAR KELUARGA DI TIONGGOK

The 2023 China Family Regatta (lomba berlayar) secara resmi dimulai di Danau Taihu, Provinsi Jiangsu, Tiongkok Timur, Sabtu (20/5) diikuti lebih dari 100 peserta dari 39 kelompok keluarga dari seluruh penjuru Tiongkok. Tahun ini yang keenam kali diadakan dan lebih dari 4.000 keluarga telah berpartisipasi, menjadikan berlayar sebagai pilihan baru untuk liburan akhir pekan publik.

## Kelompok Bertikai di Sudan Kembali Sepakati Gencatan Senjata 7 Hari

Gencatan senjata akan mulai berlaku pada pukul 21.45 waktu Khartoum pada Senin.

**KHARTOUM (IM)**- Faksi-faksi yang bertikai di Sudan menandatangani kesepakatan untuk gencatan senjata selama tujuh hari pada Sabtu (20/5) malam. Pertempuran yang telah menjerumuskan negara itu ke dalam kekacauan dan menelantarkan lebih dari satu juta orang dalam minggu keenam.

Gencatan senjata akan mulai berlaku pada pukul 21.45 waktu Khartoum pada Senin (22/5). Sponsor pembiayaan damai tersebut adalah Amerika Serikat (AS) dan Arab Saudi.

Banyak perjanjian gencatan senjata sebelumnya telah dilanggar oleh militer dan pasukan paramiliter

Rapid Support Forces (RSF). Namun, pernyataan kedua negara sponsor mengatakan, perjanjian ini akan ditekankan oleh mekanisme pemantauan yang didukung AS-Saudi dan internasional.

Perjanjian tersebut juga menyerukan untuk mendistribusikan bantuan kemanusiaan, memulihkan layanan penting, dan menarik pasukan dari rumah sakit serta fasilitas umum yang penting. Pertempuran antara kedua pihak yang berselisih di Sudan telah menyebabkan runtuhnya ketertiban.

Stok makanan, uang tunai, dan kebutuhan pokok menyusut dengan cepat, serta penjarahan massal telah melanda bank, kedutaan, gedung

bantuan, bahkan gereja.

Kelompok bantuan mengatakan, tidak dapat memberikan bantuan yang memadai di Khartoum, karena tidak adanya jalan yang aman dan jaminan keamanan untuk staf. Dalam beberapa hari terakhir, pertempuran darat kembali berkobar di wilayah Darfur, di kota Nyala dan Zalenjei.

Serangan udara dilaporkan oleh saksi mata di Omdurman selatan dan Bahri utara, dua kota yang terletak di seberang Sungai Nil dari Khartoum pada Sabtu. Beberapa serangan terjadi di dekat stasiun penyiaran negara di Omdurman.

"Kami menghadapi tembakan artileri berat pagi ini, seluruh rumah berguncang," kata Sanaa Hassan yang tinggal di lingkungan al-Salha Omdurman.

"Mengerikan, semua orang berbaring di bawah

tempat tidur. Apa yang terjadi adalah mimpi buruk," kata pria berusia 33 tahun itu.

RSF bertikai di distrik pemukiman, menarik serangan udara yang hampir terus-menerus oleh angkatan bersenjata reguler. Saksi mata di Khartoum mengatakan situasi relatif tenang, meski terdengar suara tembakan sporadis.

Sedikitnya 822 warga sipil tewas dalam pertikaian antara militer Sudan dan kelompok paramiliter Pasukan Dukungan Cepat (RSF) yang berlangsung sejak 15 April lalu.

Sindikat Dokter Sudan dalam sebuah pernyataan menyebutkan bahwa 5.287 orang terluka dan sebanyak 1,1 juta orang mengungsi di dalam negeri dan ke negara-negara tetangga dalam perselisihan yang diwarnai kekerasan tersebut.

Data yang disampaikan oleh Sindikat Dokter Sudan itu mencakup korban tewas di ibu kota

Khartoum, di bagian selatan Kota El-Obeid dan di Kota Al-Junaynah di Darfur Barat.

Perbedaan pandangan di antara kedua pihak tentang reformasi militer telah meruncing dalam beberapa bulan terakhir terkait integrasi RSF ke dalam militer, yang menjadi syarat utama dalam kesepakatan transisi Sudan dengan kelompok-kelompok politik.

Sudan tidak memiliki pemerintahan yang berfungsi sejak Oktober 2021 ketika militer membubarkan pemerintahan transisi yang dipimpin Perdana Menteri Abdalla Hamdok dan menyatakan status darurat, yang dikalahkan oleh kekuatan-kekuatan politik di negara itu sebagai "kudeta".

Masa transisi Sudan, yang dimulai pada Agustus 2019 pasca pengulingan Presiden Omar Al Bashir, dijadwalkan berakhir dengan pemilu pada awal 2024. ● tom

## Rusia Klaim Kuasai Kota Bakhmut

**MOSKOW (IM)**- Kementerian Pertahanan Rusia pada Sabtu (20/5) mengatakan, pasukan Rusia telah menguasai Kota Bakhmut, di Ukraina timur. Kepala tentara bayaran Rusia, Wagner Group melaporkan bahwa mereka telah menguasai Bakhmut. Rusia merujuk kota itu dengan nama era Soviet Artyomovsk.

"Sebagai hasil dari tindakan ofensif oleh unit penyerangan Wagner, didukung oleh artileri dan penerbangan Grup Pasukan Selatan, pembebasan Artyomovsk telah selesai," kata pernyataan Kementerian Pertahanan Rusia.

Kepala Wagner Group Yevgeny Prigozhin, pada Sabtu mengklaim telah mengambil kendali secara penuh atas Kota Bakhmut, yang menjadi pusat pertempuran perang terpanjang dan paling berdarah. Dalam sebuah video, Prigozhin terlihat memakai seragam tempur dan berdiri di barisan tentara garda depan sambil memegang bendera Rusia dan spanduk Wagner.

"Hari ini, jam 12 siang, Bakhmut telah direbut. Kami benar-benar merebut seluruh kota, dari rumah ke rumah," ujar Prigozhin.

Prigozhin mengatakan, pasukannya akan mundur dari Bakhmut mulai 25 Mei untuk istirahat dan pelatihan ulang. Dia menyerahkan kendali kepada tentara reguler Rusia atas Bakhmut.

Prigozhin mengejek Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden, yang ikut serta dalam KTT Kelompok Tujuh (G7) di Jepang. Dalam pertemuan itu, perang Ukraina menjadi perhatian

para pemimpin dunia.

"Hari ini ketika Anda (Presiden Zelenskyy melihat Biden, cium dia di atas kepalanya, sampaikan salam saya untuk dia," ujar Prigozhin.

Prigozhin kembali mengatakan bahwa pasukannya menderita kerugian yang jauh lebih besar daripada yang seharusnya, karena dukungan yang tidak memadai dan pasokan amunisi dari tentara. Awal bulan ini dia mengancam akan menarik pasukannya keluar setelah menyampaikan keluhannya terhadap Menteri Pertahanan Sergei Shoigu sambil berdiri di lapangan dengan jasad yang berlumuran darah. "Karena birokrasi Rusia dan keinginan Shoigu dan Kepala Staf Valery Gerasimov, lima kali lebih banyak orang meninggal daripada yang seharusnya," kata Prigozhin dalam video pada Sabtu.

Intelijen pertahanan Inggris mengatakan, sangat mungkin bahwa Rusia telah mengerahkan hingga beberapa batalyon untuk memperkuat sektor di Bakhmut, menyusul keuntungan taktis Ukraina di sisi kota. Langkah ini mewakili komitmen penting oleh komando Rusia.

"Kepemimpinan Rusia kemungkinan terus melihat peregangan Bakhmut sebagai tujuan utama perang yang akan memungkinkan mereka untuk mengklaim beberapa tingkat keberhasilan dalam konflik tersebut," kata pernyataan intelijen Inggris.

Prigozhin telah mengakui bahwa Bakhmut tidak memiliki kepentingan strategis. Tetapi menjadi kepentingan simbolis yang sangat besar bagi kedua belah pihak karena intensitas pertempuran dan skala kerugian. ● gul

## ICC Prihatin Jaksa dan Hakimnya Dicantumkan Rusia dalam Daftar Pencarian Orang

**DEN HAAG (IM)**- Mahkamah Pidana Internasional (ICC) mengatakan sangat prihatin atas keputusan Kementerian Dalam Negeri Rusia menempatkan jaksa ICC Kanim Khan dalam daftar pencarian orang. Beberapa hakim ICC juga masuk dalam daftar tersebut.

"(Kami) menyesalkan tindakan intimidasi ini dan upaya yang tidak dapat diterima untuk merusak mandat ICC untuk menyelidiki, memberikan sanksi, dan mencegah komisi kejahatan internasional yang paling parah," kata Keperpresidenan Majelis Negara Pihak ICC selaku badan pengawas manajemen ICC dalam sebuah pernyataan, Minggu (20/5).

ICC dalam sebuah pernyataan terpisah juga mengkritik keras keputusan Rusia mencantumkan jaksa dan beberapa hakim ICC dalam daftar orang yang dicari.

"ICC menganggap tindakan ini tidak dapat diterima. ICC akan tetap tidak terpengaruh dalam melaksanakan mandatnya yang sah untuk memastikan pertanggungjawaban atas kejahatan paling berat yang menjadi perhatian masyarakat

internasional secara keseluruhan," ungkap ICC.

Pada 17 Maret 2023 lalu, ICC mengumumkan bahwa mereka telah menerbitkan surat perintah penangkapan untuk Presiden Rusia Vladimir Putin. Dia dituduh melakukan kejahatan perang karena diduga terlibat dalam penculikan anak-anak di Ukraina.

"(Putin) diduga bertanggung jawab atas kejahatan perang berupa deportasi penduduk (anak-anak) yang tidak sah dari wilayah pendudukan Ukraina ke Federasi Rusia," kata ICC dalam sebuah pernyataan.

ICC juga menerbitkan surat penangkapan untuk Komisaris Hak Anak di Kantor Kepresidenan Rusia Alekseyeva Lvova-Belova. Dia dituduh melakukan kejahatan serupa seperti Putin. ICC mengatakan bahwa majelis pra-sidangnya menemukan ada alasan logis untuk percaya bahwa setiap tersangka memiliki tanggung jawab atas kejahatan perang berupa deportasi penduduk dan pemindahan penduduk yang tidak sah dari



CHINDAILY

### LECI DAN LENGKENG TIONGGOK

Seorang pengunjung mencicipi lengkeng pada Konferensi Industri Tanaan Tropis Internasional Tiongkok dan Konferensi Industri Leci dan Lengkeng Tiongkok ke-7 di Maoming, Provinsi Guangdong, Tiongkok Selatan, yang dimulai pada Sabtu (20/5).

## 12 Warga Tewas Ditembak Kelompok Jihadis di Burkina Faso

**MALI (IM)**- Sebanyak 12 warga sipil tewas ditembak oleh sekelompok jihadis di Burkina Faso barat yang berbatasan dengan Mali. Dilansir AFP, Minggu (21/5), serangan ini adalah yang terbaru dari serangkaian serangan jihad serupa baru-baru ini. Minggu lalu, pemerintah memperpanjang keadaan darurat di sebagian besar negara Afrika Barat selama enam bulan lagi.

Seorang pejabat setempat tanpa menyebut nama, melaporkan bahwa setidaknya selusin orang tewas. Serangan itu terjadi di Des Kie. "Desa Kie diserang oleh" orang-orang bersenjata tak dikenal pada Jumat malam," katanya.

Warga sekitar juga membenarkan penyerangan tersebut. Seorang warga mengatakan para penyerang datang dalam jumlah besar dan mengepung desa. Dia menambahkan selain membunuh warga mereka juga membakar sejumlah rumah.

Serangan terbaru menambah minggu berdarah bagi negara bagian Sahel yang terkurung daratan itu. Wilayah tersebut sedang berjuang melawan pemberontakan jihadis yang menyapu dari negara tetangga Mali pada tahun 2015.

Sekitar 20 orang tewas dalam serangkaian serangan Kamis di desa-desa di bagian utara negara itu yang bergolak, kata sumber. ● gul

## Kartel Tembaki Pameran Mobil Meksiko, 11 Orang Tewas dan 9 Terluka

**MEKSIKO (IM)**- Pembantaian terjadi di sebuah pameran mobil di Ensenada, Baja California, Meksiko pada Sabtu (20/5) waktu setempat. Akibat dari peristiwa tersebut sebanyak 11 orang tewas dan sembilan orang lainnya terluka. Seperti dilansir Reuters Minggu (21/5), insiden terjadi saat pertunjukan balap mobil segala medan di daerah San Vicente, Kota Ensenada. Situs berita Alvarez melaporkan, pembantaian di Ensenada bermula dari konfrontasi antara anggota Kartel Arellano Felix (CAF) dan Kartel Sinaloa.

Pembantaian terjadi di pom bensin San Vicente, dekat dengan tempat peserta lomba mengisi bahan bakar mobilnya. Menurut laporan panggilan 911, tiba-tiba Sabtu sekitar pukul 14:18 waktu setempat, orang-orang dengan senjata laras panjang keluar dari van abu-abu. Mereka mulai menembaki peserta di pom bensin.

Polisi kota dan negara bagian, Marinir, Departemen Pemadam Kebakaran dan Palang Merah Meksiko segera dikerahkan menuju lokasi

kejadian. "Jaksa Agung negara bagian Ricardo Ivan Carpio Sanchez menugaskan kelompok khusus untuk menyelidiki penembakan itu," kata Wali Kota Armando Ayala Robles.

Sementara itu, dilansir dari Daily Mail, sebuah video yang diposting ke Twitter oleh jurnalis Meksiko, Alfredo Alvarez menunjukkan seorang pelaku menembak mati peserta balapan mobil lokal. Putaran tembakan senjata otomatis dapat terdengar menembak tanpa henti dalam rekaman. Media tersebut menyebut korban luka mencapai 11 tewas, sementara tujuh lainnya luka.

Saksi-saksi kekerasan terlihat berlari ke seberang jalan untuk mencoba menyembunyi dari bahaya. Kejahatan di Baja California umumnya dikelompokkan menjadi salah satu dari dua kategori: pencurian umum dan aktivitas kartel.

Kartel di Baja California, yang terletak tepat di bawah perbatasan dengan Amerika Serikat, berseteru memperebutkan wilayah dalam upaya mengendalikannya jalur perdagangan narkoba dan manusia yang penting. ● ans

## Kebakaran Hebat Landa Hotel di Makkah, 8 Jemaah Umrah Tewas

**MAKKAH (IM)**- Kebakaran hebat melanda sebuah hotel di Jalan Ibrahim Khalil, Makkah, Arab Saudi, Sabtu (20/5). Akibat kebakaran ini, 8 jemaah umrah Pakistan tewas. Dilaporkan pula 6 jemaah lainnya mengalami luka-luka.

"Kami mendapat laporan 8 kematian dan 6 orang Pakistan terluka dalam insiden tersebut. Misi kami di Jeddah berbubungan dengan pihak berwenang setempat untuk memberikan bantuan kepada para korban dan keluarga mereka," sebut pernyataan Kementerian Luar Negeri Pakistan, seperti dikutip dari AFP.

Sesuai informasi awal, api berkobar di lantai tiga hotel yang terletak di Jalan Ibrahim Khalil itu. Sumber mengatakan, jemaah umrah dari Pakistan, Bangladesh, dan negara lain menginap di hotel tersebut.

Identitas empat korban telah diidentifikasi sejauh ini, dengan dua berasal dari Vehari dan dua lainnya dari Kasur. Menurut Kementerian Luar Negeri Pakistan, para pejabat di Jeddah secara aktif berkoordinasi dengan pihak berwenang

setempat untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada para korban yang terkena dampak dan keluarga mereka selama masa sulit ini. Seperti dilaporkan Tribal News Network, Gubernur Sindh Kamran Tessori menyatakan belasungkawa yang tulus atas kematian rekan senegarannya yang terlalu cepat dalam kebakaran hotel. "Bangsa berduka atas hilangnya nyawa yang berharga dan berbagi rasa sakit dari keluarga yang berduka," ungkapnya.

Investigasi penyebab kebakaran sedang dilakukan, karena pihak berwenang berusaha untuk menentukan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap insiden yang menghancurkan ini. Hingga kini belum ada pernyataan dari pihak berwenang Arab Saudi soal insiden ini. Keselamatan dan kesejahteraan jemaah umrah tetap menjadi hal yang sangat penting, dan pihak berwenang berkomitmen untuk memastikan standar keamanan tertinggi di semua fasilitas akomodasi untuk mencegah insiden tragis semacam itu di masa depan. ● tom

## Kerusuhan Suporter Bola di Stadion El Salvador, 9 Orang Tewas Terinjak-injak

**SAN SALVADOR (IM)**- Sembilan orang tewas setelah terinjak-injak dalam sebuah kerusuhan suporter di stadion sepak bola di ibu kota El Salvador, San Salvador. Insiden tragis itu terjadi setelah penonton menyerbu pintu masuk stadion untuk menyaksikan sebuah pertandingan sepak bola.

Polisi mengatakan tujuh pria dan dua wanita termasuk di antara korban yang tewas, dengan semua korban berusia di atas 18 tahun. Kerusuhan terjadi saat pertandingan sepak bola antara tim lokal Alianza melawan Fas yang berbasis di Santa Ana di stadion Monumental.

Bencana dilaporkan terjadi setelah sejumlah penonton menyerbu dan mencoba masuk ke dalam stadion setelah gerbang ditutup. Kedua belah pihak telah berhadapan dalam pertandingan perempat final divisi utama negara itu, dan rekaman yang dibagikan oleh media lokal menunjukkan para penggemar berusaha untuk merobohkan barikade di pintu masuk stadion.

"Itu adalah sebuah penggemar yang menyerbu gerbang," kata seorang sukarelawan dari kelompok pertolongan pertama Komando

Penyelamat kepada wartawan. "Beberapa masih di bawah logam di terowongan. Yang lain berhasil sampai ke tribun dan kemudian ke lapangan dan tertahan," imbuhnya seperti dikutip dari BBC, Minggu (21/5).

Nayib Bukele, presiden El Salvador, mengatakan polisi akan melakukan penyelidikan menyeluruh atas apa yang terjadi. "Siapa pun pelakunya, mereka tidak akan luput dari hukuman," katanya di Twitter.

Sementara itu, akun Twitter sekretaris pers Bukele mengatakan responden pertama berada di tempat kejadian dan dua korban dalam kondisi kritis telah dipindahkan ke rumah sakit San Rafael. Gambar yang dirilis menunjukkan orang-orang berjalan ke lapangan di mana mereka menerima perawatan medis, sementara media lokal sebelumnya telah mengirimkan rekaman langsung dari penyerbuan tersebut. Menteri Kesehatan El Salvador, Francisco Alabi, mentweet bahwa pemerintah telah mengerahkan ambulans dari rumah sakit terdekat ke stadion dengan korban luka dikirim ke berbagai institusi publik untuk perawatan. ● gul